

MATA KULIAH : PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

- MATERI : MODEL MODEL KOMUNIKASI
- HARI/TANGGAL : SELASA/ 03 JANUARI 2022
- PUKUL : 08.00-10.30
- KELAS; REG B / KAMPUS 2

MODEL KOMUNIKASI

- Model komunikasi adalah gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya.
- Menurut **Sereno dan Mortensen**, suatu Model komunikasi merupakan gambaran/deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya proses komunikasi
- Menurut **Werner J. Severin dan James W. Tankard**, mengatakan bahwa representasi dunia nyata dalam bentuk teoretis dan disederhanakan. Karena hubungan antara model dengan teori begitu erat, model sering disebut juga dengan teori. Namun ada perbedaan model dengan teori. Teori bersifat menjelaskan adanya hubungan, sedangkan model hanya merupakan representasi.

-
- Model adalah representasi suatu fenomena, baik nyata ataupun abstrak, dengan menonjolkan unsur-unsur terpenting fenomena tersebut.
 - Contoh : model pesawat terbang adalah representasi dari pesawat di dunia nyata dalam bentuk model.

-
- Secara konseptual, terdapat 3 model komunikasi, yaitu
 - 1) model linier,
 - 2) interaksional, dan
 - 3) model transaksional.

Model linear (satu arah)

- Disebut model, linear karena komunikasi berlangsung 1 arah. Dimana seseorang menyampaikan pesan dan orang lain menerima pesan.
- *In a linear model of communication, **one person sends a message, and another person receives it.** Therefore, it only moves in one direction.*
- Proses komunikasi model linear melibatkan komunikator yang meng-encode pesan serta komunikan yang men-decode pesan.
- **Encode** ; memproduksi pesan ke dalam bentuk tertentu
- **Decode**: menafsirkan isi pesan/memberi makna

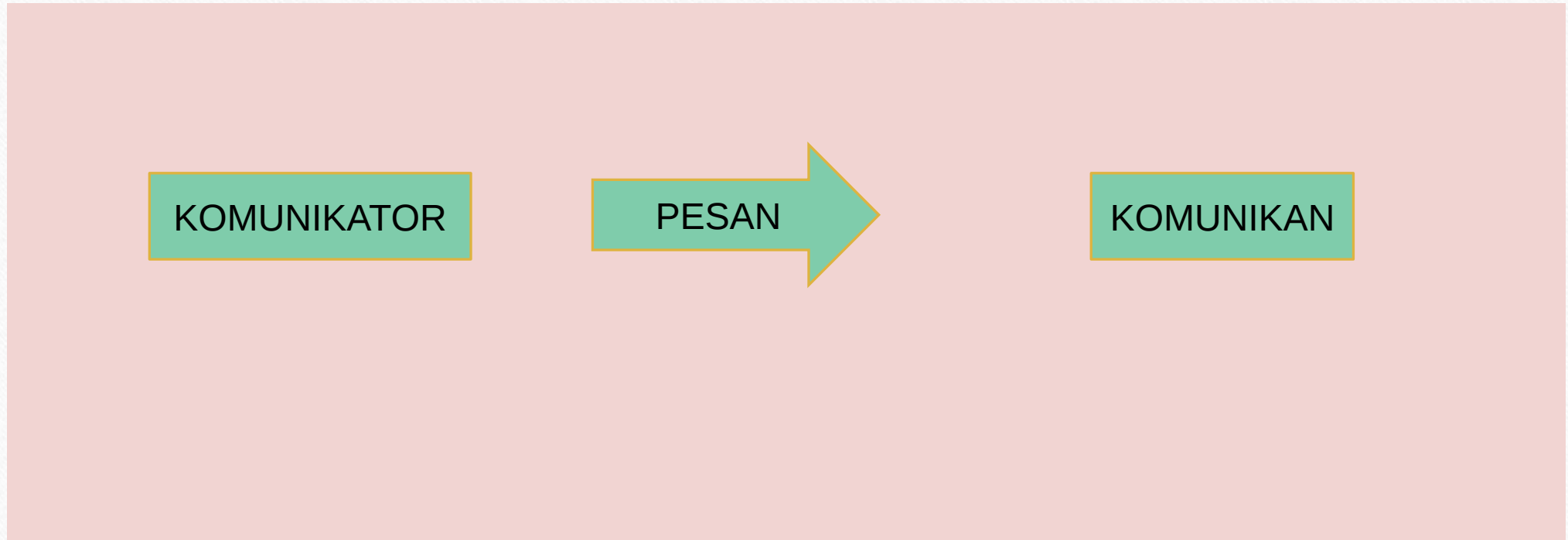
-
- Model linear tidak focus pada kemungkinan adanya feedback dari komunikan ke komunikator.
 - Model linear berfokus terutama kepada komunikator sebagai **pihak yang berinisiatif** menyampaikan pesan.(*Linear models focus primarily on the communicator who initiated the message*)

MODEL PROSES KOMUNIKASI LINEAR SEDERHANA

KOMUNIKATOR

PESAN

KOMUNIKAN



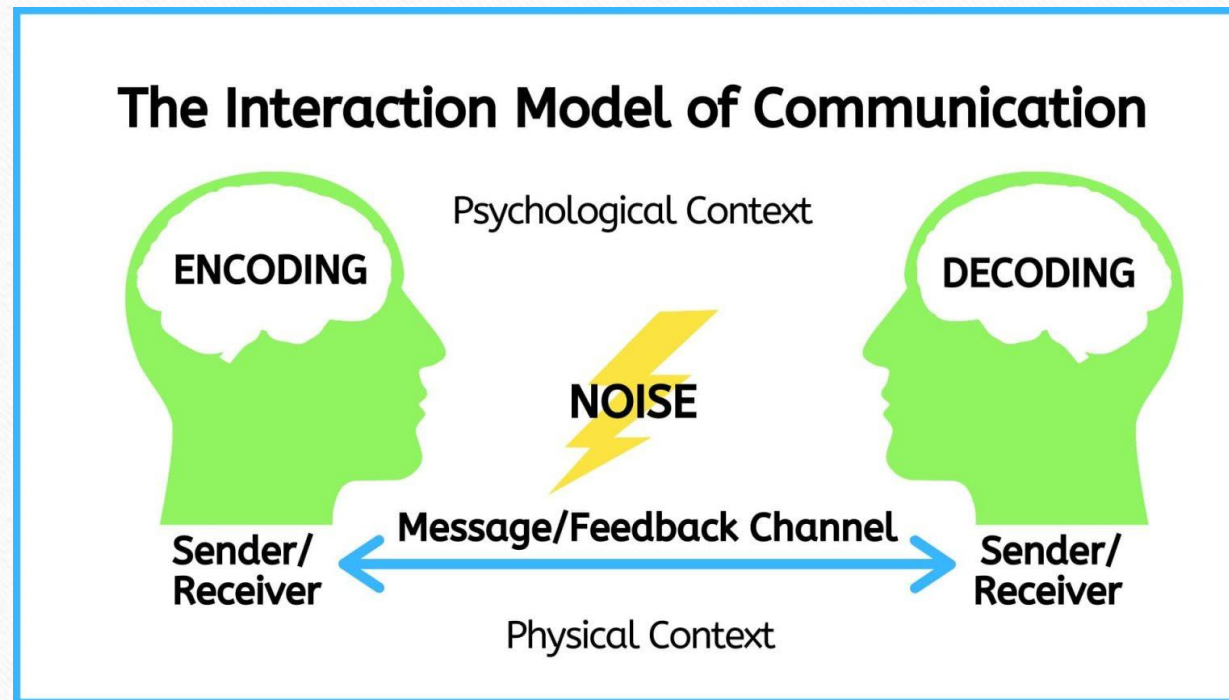
-
- Pesan yang disampaikan melalui media massa cetak seperti majalah, surat kabar dll, menggunakan model linear (komunikasi satu arah) karena pembaca tidak dapat menyampaikan responnya secara langsung terkait apa yg dia baca.
 - Model linear juga terdapat pada penyampaian pesan melalui radio dan televisi, juga film bioskop.

Model Interaksional:

- Seseorang (**the source**) menggunakan indera (**channels**) untuk mengirim pesan kepada orang lain
- Penerima (**the receiver**) secara serempak menerima dan memahami pesan (**decodes**)
- Proses ini merupakan duplikasi model linier.
- **Perbedaannya** adalah bahwa penerima mengirim umpan balik (**feedback**: reaksi verbal dan non verbal terhadap pesan aslinya).
- Sumber (**source**) kemudian men-**decode** umpan balik dan memberikan reaksi melalui **adaptation** (merubah pesan yang asli untuk menjamin interpretasi yang tepat).
- Idealnya, proses berjalan terus hingga tujuan dari pesan tersebut dicapai.

- Model Interaksional menjelaskan komunikasi sebagai suatu proses dimana peserta komunikasi saling berinteraksi menjalankan peran sebagai komunikator dan komunikan dalam konteks fisik maupun psikologis (Wilbur schramm)
- **Konteks fisik** artinya lingkungan sekitar seperti udara, temperature, luas ruang, suara, warna ruang dll. Yg bisa saja mempengaruhi efektifitas komunikasi.
- **Konteks psikologis** artinya perasaan yang dialami peserta komunikasi seperti ; rasa senang, sedih, cemas, heran, ketakutan,bingung dll.

MODEL INTERAKSIONAL



MODEL TRANSAKSIONAL

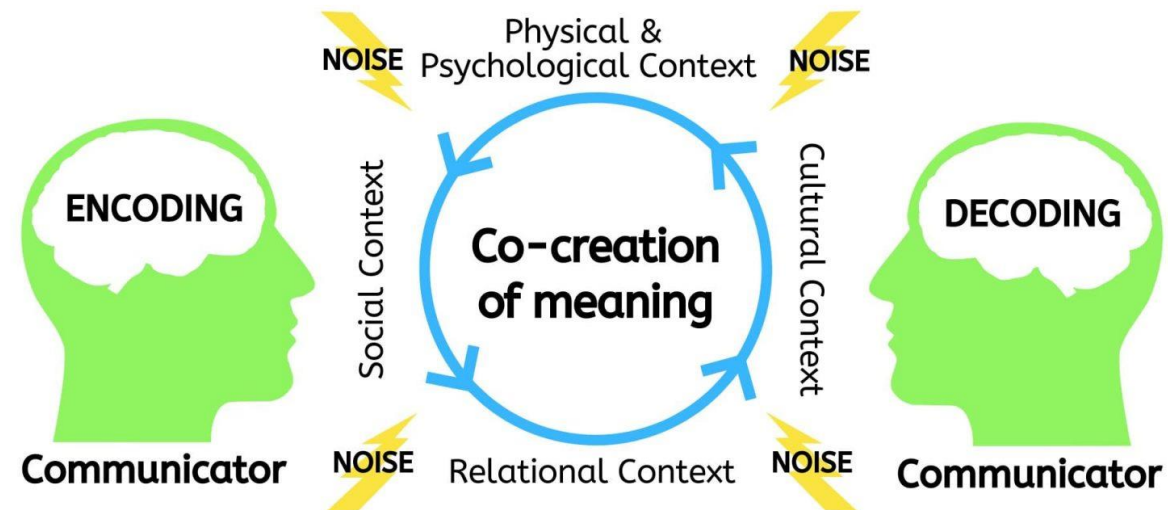
- Teoritisi menegaskan bahwa komunikasi bukanlah proses stimuli-respon yang sederhana seperti yang dijelaskan dalam model linier dan interaksional.
- Pandangan ini mendukung gagasan bahwa
 - Komunikasi merupakan sebuah transaksi dimana sumber (**source**) dan penerima (**receiver**) memainkan peran bergantian melalui tindak komunikasi.
- Model Transaksional:
 - Pesan diproses secara serempak oleh pihak-pihak yang berkomunikasi (**communicators**).
 - Orang pertama (Komunikator A) menciptakan pesan (**encode**) dan mentransmisikan pesan kepada pihak yang lain.

MODEL TRANSAKSIONAL

The Transaction Model of communication describes **communication as a process** in which communicators **generate social realities** within social, relational, and cultural contexts.

- Model transaksional menjelaskan komunikasi sebagai sebuah proses dimana komunikator berkomunikasi dengan tujuan untuk menciptakan **relationship**, membentuk konsep diri, membentuk kelompok .

The Transaction Model of Communication



Defenisi”

- **Cultural context** : berbagai aspek dari identitas seperti suku, jenis kelamin, kelas social dll.
- **Social context** yaitu ; aturan , tata cara berkomunikasi yang disepakati umum
- **Relational context** adalah latar belakang seseorang di masa lalu dan tipe hubungan/relasinya dengan anda. Hal ini yg menyebabkan anda bisa berkomunikasi dengan cara yg berbeda dengan orang yg sudah lama anda kenal dan orang yg baru saja anda kenal. You *communicate differently* with someone you just met versus someone you've known for a long time.

Model-Model Komunikasi

1. STIMULUS -RESPONSE
2. Aristoteles
3. Laswell
4. Shanon dan Weaver
5. Wilbur Schram
6. Stimulus-Organism-Response (SOR)
7. SMCR (Source-Media-Channel-Receiver)

Model stimulus response (SR)

- Model S-R mengasumsikan bahwa kata-kata verbal (lisan-tulisan), isyarat-isyarat nonverbal, gambar-gambar, tindakan-tindakan tertentu akan merangsang orang lain untuk memberikan respons dengan cara tertentu
- Model S-R ini adalah model komunikasi yang dipengaruhi oleh disiplin ilmu psikologi. Model ini menunjukkan komunikasi sebagai proses aksi-reaksi yang sangat sederhana.
- Artinya ; setelah ada S (stimulus) maka ada R (response)

Contoh model S-R :

- Ketika seseorang tersenyum kepada Anda saat berpapasan maka otomatis Anda membalas senyumannya karena senang.

Kelemahan Model S-R :

- Model S-R mengabaikan komunikasi sebagai suatu proses, khususnya yang berkenaan dengan faktor manusia. Komunikasi dianggap statis, manusia dianggap berkomunikasi karena ada stimulus. Padahal walaupun tidak ada stimulus, manusia bisa saja berkomunikasi berdasarkan keinginan bebasnya.

2. Model Aristoteles

Model Aristoteles adalah model komunikasi paling klasik atau disebut juga **model retorik** yang kini lebih dikenal dengan komunikasi publik (public speaking) atau pidato.

Menurut Aristoteles, komunikasi terjadi ketika seorang pembicara menyampaikan isi pesannya kepada khalayak untuk mengubah sikap mereka.

Menurut pandangan model Aristoteles :

Faktor-faktor yang memainkan peran dalam menentukan efek persuasif pesan adalah **factor etos, logos dan pathos**.

Ada 3 unsur dasar dalam proses komunikasi menurut Aristoteles yaitu : pembicara (speaker), pesan (message), dan pendengar (listener). Jika ke 3 hal ini ada maka terjadilah proses komunikasi.

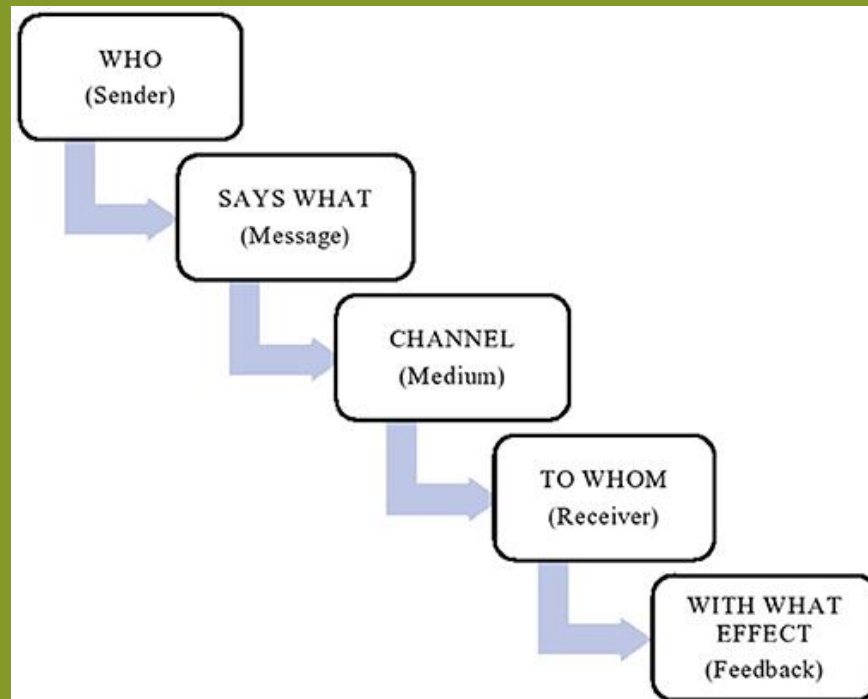


Kelemahan dalam model retorik :

Model ini tidak membahas aspek komunikasi non-verbal dan aspek media komunikasi. Hal ini bisa dipahami karena pada zaman Aristoteles yaitu zaman Yunani memang media massa belum berkembang.

Ketrampilan komunikasi di masa ini hanya terbatas mempelajari ketrampilan seseorang membuat pidato pembelaan di muka pengadilan untuk memenangkan kasus perkaranya.

3. Model Lasswell (Harold D. Lasswell)



4. Model Shanon dan weaver

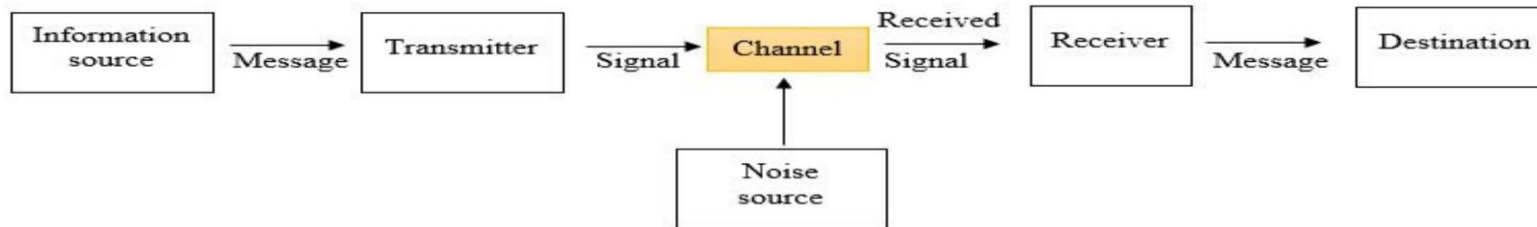
Nama lengkap penemunya adalah **Claude E Shanon dan Warren Weaver** . Mereka adalah penulis buku The mathematical Theory of Communication.

Mereka menjelaskan bahwa proses komunikasi dimulai dari sumber yang menciptakan pesan, kemudian di transmisikan melalui gelombang udara. Lalu pesan ditangkap oleh alat penerima /receiver yang merekonstruksi kembali sinyal sampai ke tujuannya.

Dan dalam proses ini bisa saja terjadi berbagai gangguan isi pesan yg besar kemungkinan menyebabkan terjadinya kegagalan berkomunikasi.

Contoh gangguan : suara yg hilang timbul, keributan, dering telepon dll.

MODEL KOMUNIKASI SHANNON DAN WEAVER



Model Shannon dan Weaver

- Apabila dirincikan, model ini akan membagi komunikasi menjadi beberapa komponen berikut ini.
1. Sumber informasi (*information source*); komunikator; media.
 2. Pemancar (*transmitter*/mekanisme yang menghasilkan kata yang terucapkan) mengubah pesan menjadi sinyal sesuai dengan saluran yang digunakan.
 3. Saluran (*channel*/udara) adalah medium yang menyampaikan sinyal (tanda) dari *transmitter* ke penerima (*receiver*/mekanisme pendengaran).
 4. Sasaran (*destination*/otak) yang menjadi tujuan pesan.
 5. Gangguan (*noise*) psikologis dan fisik.
 6. Redundansi (pengulangan) dan entropi (ketidakpastian).

5. Model Osgood dan Wilbur Schramm

Disini proses komunikasi digambarkan sebagai proses yang dinamis, dimana pesan di encode dan di decode secara bergantian fungsi antara komunikator dengan komunikan.

Encode ; proses penafsiran pesan yg dilakukan oleh komunikator

Decode: proses penafsiran pesan yg dilakukan oleh komunikan

Proses komunikasi dapat dimulai dimana saja dan berakhir kapan saja.

Model Osgood and Schramm

